

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, karena gejala-gejala hasil pengamatan dikonversikan ke dalam angka-angka sehingga dapat digunakan teknik statistik untuk menganalisis hasilnya. Penelitian ini termasuk penelitian korelatif karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkap adanya pengaruh persepsi siswa tentang penerapan pembelajaran *teaching factory* terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran dasar proses pengolahan hasil pertanian siswa kelas X APHP SMKN 1 Pacet. Secara teknis, penelitian ini menggunakan teknik survey korelasional, jika dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat *expost facto*.

Menurut Glass, & Hopkins (1979), secara harfiah *expost facto* berarti "sesudah fakta", karena peneliti berhubungan dengan variabel yang telah terjadi dan tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Selanjutnya dijelaskan bahwa penelitian ini juga disebut penelitian kausal komparatif karena menyelidiki kemungkinan penyebab bagi suatu pola perilaku dengan cara membandingkan dua subyek di mana subyek satunya memiliki pola tersebut sedangkan subyek lainnya tidak. Sedangkan Sugiyono (2009) memberikan batasan bahwa penelitian *expost facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi untuk kemudian dirunut ke belakang guna mengetahui faktor-faktor penyebab timbulnya kejadian tersebut. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi regresi.

3.2. Partisipan

Jumlah partisipan yang terlibat dalam penelitian ini yaitu sebanyak 40 siswa. Partisipan ini berasal dari siswa kelas X APHP SMKN 1 Pacet yang beralamat di Jl. Pacet Cianjur. Dasar pertimbangan memilih partisipan ini karena partisipan sudah menerapkan pembelajaran *teaching factory* dan sudah mempelajari mata pelajaran dasar proses hasil pertanian.

Achmad Zacky Abdurachman, 2018

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PENERAPAN *TEACHING FACTORY*
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR
PROSES PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN DI KELAS X APHP
SMKN 1 PACET**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Arikunto (2013), populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Berdasarkan permasalahan penelitian, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X APHP SMKN 1 Pacet yang berjumlah 40 siswa. Rincian populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Populasi Kelas X APHP SMKN 1 Pacet

Kelas	Jumlah Siswa
X TPHP 1	18
X TPHP 2	22
Total Siswa	40

Sumber : Data Primer

3.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2013). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil berdasarkan data yang dapat mewakili populasi secara keseluruhan (representatif). Oleh karena itu, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah populasi yang menjadi subjek penelitian. Jumlah anggota sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi adalah sama dengan jumlah anggota populasi itu sendiri (Sugiyono, 2013).

Suharsimi Arikunto (2013) mengungkapkan, untuk sekedar ancercancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Berdasarkan hal tersebut, maka sampel sampel dalam penelitian ini mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sumber data. Sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 40 siswa kelas X APHP SMKN 1 Pacet.

3.4. Instrumen Penelitian

3.4.1. Angket

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2013). Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai persepsi siswa tentang

Achmad Zacky Abdulrachman, 2018

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PENERAPAN *TEACHING FACTORY* TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR PROSES PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN DI KELAS X APHP SMKN 1 PACET

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penerapan *teaching factory* dengan memberikan kuesioner langsung kepada siswa untuk mendapatkan jawaban. Adapun indikator-indikator variabel penyusun instrumen angket pembelajaran *teaching factory* ini dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2. Kisi-kisi Persepsi Siswa Tentang Penerapan *Teaching Factory*

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Persepsi siswa tentang penerapan <i>teaching factory</i>	a. Manfaat pembelajaran	1, 2, 3, 4	4
	b. Pengetahuan	5, 6, 7	3
	c. Pemahaman	8, 9, 10, 11	4
	d. Sikap	12, 13, 14, 15	4
	e. Kebiasaan	16, 17, 18, 19	4
	f. Keterampilan	20, 21, 22	3
	g. Pengalaman	23, 24, 25	3
Jumlah			25

Sumber : Data Primer

Angket yang digunakan yaitu angket tertutup sehingga siswa tinggal memilih jawaban yang ada. Penetapan skor untuk instrumen angket ini menggunakan skala likert dengan empat alternatif jawaban. Alternatif jawaban untuk tiap butir beserta skor dapat dilihat pad Tabel 3.3.

Tabel 3.3. Skor Jawaban Butir Angket

Alternatif Jawaban	Skor Untuk Pernyataan
Sangat setuju	4
Setuju	3
Kurang setuju	2
Tidak setuju	1

Achmad Zacky Abdulrachman, 2018

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PENERAPAN *TEACHING FACTORY* TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR PROSES PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN DI KELAS X APHP SMKN 1 PACET

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.4.2. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar mata pelajaran dasar proses pengolahan hasil pertanian siswa kelas X APHP SMKN 1 Pacet, berupa rata-rata hasil belajar dari nilai teori maupun nilai praktek. Data prestasi belajar ini diperoleh dari guru mata pelajaran dasar proses pengolahan hasil pertanian tahun pelajaran 2017/2018.

3.4.3. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan (Arikunto, 2013). Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Lebih lanjut Suharsimi Arikunto (2013) menjelaskan bahwa terdapat dua macam validitas, yaitu validitas logis dan validitas empiris. Validitas logis merupakan validitas yang diperoleh dengan suatu usaha hati-hati melalui cara-cara yang benar sehingga menurut logika akan dicapai suatu tingkat validitas yang dikehendaki. Validitas empiris merupakan validitas yang diperoleh dengan jalan mencoba instrumen pada responden penelitian.

Pengujian validitas logis dilakukan dengan mengkonsultasikan butir-butir instrumen yang telah disusun kepada para ahli (*judgment expert*) yaitu guru mata pelajaran dasar proses pengolahan hasil pertanian dan dosen pembimbing. Pengujian validitas empiris dilakukan dengan mencobakan instrumen pada siswa kelas X APHP SMKN 1 Pacet dengan jumlah 40 siswa. Validitas dalam penelitian ini adalah validitas terpakai artinya uji validitas dan penelitiannya menggunakan responden yang sama. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis butir yaitu dengan mengkorelasikan skor butir (x) terhadap skor total instrumen (y). Nilai validitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - \sum x^2\} \{n\sum y^2 - \sum y^2\}}}$$

keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : jumlah responden

Achmad Zacky Abdulrachman, 2018

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PENERAPAN *TEACHING FACTORY* TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR PROSES PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN DI KELAS X APHP SMKN 1 PACET

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Σxy : total perkalian antara skor butir dan skor total
 Σx : jumlah skor butir pernyataan
 Σy : jumlah skor total pernyataan
 Σx^2 : jumlah kuadrat skor butir pernyataan
 Σy^2 : jumlah kuadrat skor total pernyataan

(Arikunto, 2013)

Penentuan valid atau tidaknya setiap butir pertanyaan didasarkan pada nilai korelasi atau koefisien korelasi Karl Pearson (*product moment correlation*) yang bernilai positif dan lebih besar dari 0.312 (r tabel) untuk jumlah sampel 40 responden pada taraf signifikan 5 %, perhitungan validitas butir menggunakan program *SPSS* versi 20.0 *for windows*. Butir instrumen yang gugur tidak diganti dengan butir instrumen yang baru karena indikator variabel masih terwakili oleh butir instrumen yang valid. Hasil uji validitas angket persepsi siswa tentang penerapan *teaching factory* dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4. Hasil Uji Validitas Angket Persepsi Siswa Tentang Penerapan *Teaching Factory*

Pernyataan	r_{xy}	$r_{\text{tabel 5\% (40)}}$	Keterangan
1	0,210	0,312	Tidak Valid
2	0,378	0,312	Valid
3	0,190	0,312	Tidak Valid
4	0,505	0,312	Valid
5	-0,113	0,312	Tidak Valid
6	0,337	0,312	Valid
7	0,387	0,312	Valid
8	0,292	0,312	Tidak Valid
9	0,401	0,312	Valid
10	0,427	0,312	Valid
11	0,566	0,312	Valid
12	0,552	0,312	Valid

Achmad Zacky Abdurachman, 2018

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PENERAPAN *TEACHING FACTORY*
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR
PROSES PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN DI KELAS X APHP
SMKN 1 PACET

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

13	0,479	0,312	Valid
14	0,405	0,312	Valid
15	0,324	0,312	Valid
16	0,493	0,312	Valid
17	0,429	0,312	Valid
18	0,736	0,312	Valid
19	0,637	0,312	Valid
20	0,623	0,312	Valid
21	0,456	0,312	Valid
22	0,367	0,312	Valid
23	0,583	0,312	Valid
24	0,413	0,312	Valid
25	0,386	0,312	Valid

Sumber : Data Hasil Perhitungan

Dari hasil olah data dengan bantuan program komputer SPSS versi 20.0 *for windows* untuk angket persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran *teaching factory* didapatkan dari hasil 25 butir instrumen terdapat 4 butir yang tidak valid, karena $r \text{ hitung} < r \text{ table}$ dan 21 butir yang valid, karena $r \text{ hitung} > r \text{ table}$. Maka yang digunakan sebagai instrumen untuk penelitian selanjutnya yaitu 21 butir instrumen yang valid saja karena sudah mencakup dari indikator variabel yang diinginkan.

3.4.4. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk mengetahui keajegan instrumen dalam mengumpulkan data penelitian. Dalam menguji reliabilitas instrumen dipergunakan rumus *Alpha Cronbach* untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Nilai alpha lebih besar dari 0,6 dinyatakan reliabel (Trihendradi, 2013). Adapun rumus *Alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = nilai reliabilitas

Si = jumlah varians skor tiap item

St = varians total

Achmad Zacky Abdulrachman, 2018

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PENERAPAN *TEACHING FACTORY* TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR PROSES PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN DI KELAS X APHP SMKN 1 PACET

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

k = jumlah soal

(Riduwan, 2010)

Penentuan tingkat reliabilitas instrumen penelitian digunakan pedoman berdasarkan nilai koefisien reliabilitas yang dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5. Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
Kurang dari 0,200	Sangat rendah

Sumber : Riduwan, 2010

Instrumen dikatakan reliabel jika hasil hitungya mencapai tingkat reliabilitas “tinggi” atau “sangat tinggi” atau koefisien reliabilitasnya di antara 0,600 – 1,000. Hasil dari pengujian tingkat reliabilitas pada angket yang digunakan untuk penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.6. Dari Tabel 3.6 tersebut diperoleh hasil bahwa instrumen data penelitian ini reliabel.

Tabel 3.6. Hasil Uji Reliabilitas

Instrumen Penelitian	Jumlah Soal	Jumlah Responden	Koefisien	Kehandalan	Keterangan
Persepsi siswa	21	40	0,831	Sangat tinggi	<i>Reliable</i>

3.5. Prosedur Penelitian

3.5.1. Langkah-langkah Penelitian

- 1) **Persiapan penelitian.** Peneliti mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti, diantaranya fokus permasalahan dan objek penelitian. Selanjutnya peneliti mengajukan judul dan proposal skripsi sesuai dengan apa yang akan diteliti. Setelah judul disetujui oleh dosen pembimbing skripsi, peneliti melakukan studi pendahuluan.

Achmad Zacky Abdurachman, 2018

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PENERAPAN *TEACHING FACTORY* TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR PROSES PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN DI KELAS X APHP SMKN 1 PACET

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- 2) **Studi pendahuluan.** Peneliti melakukan studi literatur untuk menunjang referensi pada penyusunan proposal. Selain itu, peneliti menentukan variabel dan hipotesis penelitian.
- 3) **Membuat instrumen penelitian.** Peneliti merancang kisi-kisi dan membuat angket kuesioner yang berjumlah 25 butir pernyataan. Kemudian setelah dilakukan uji validasi pernyataan yang digunakan untuk penelitian selanjutnya menjadi 21 butir.
- 4) **Melakukan teknik pengumpulan data.** Peneliti melakukan penyebaran angket kepada setiap responden yang sudah ditentukan. Kemudian pengambilan nilai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran dasar proses pengolahan hasil pertanian yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Cara untuk menentukan tabel distribusi frekuensi yaitu :
 - a. Tentukan range (rentang atau jangkauan)

$$\text{Range} = \text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}$$

$$= 89,4 - 75 = 14,5$$
 - b. Tentukan banyak kelas (aturan Sturges)

$$\text{Banyak kelas} = 1 + 3,3 \log n, \text{ dimana } n = \text{banyaknya data}$$

$$= 1 + 3,3 \log(40) = 6,286798 \rightarrow 6$$
 - c. Tentukan panjang kelas (interval)

$$\text{Panjang kelas} = \text{range} / \text{banyak kelas}$$

$$= 14,5 / 6 = 2,416667 \rightarrow \text{menjadi } 3$$

(untuk memudahkan dalam penyusunan TDF)
 - d. Tentukan nilai batas bawah (bebas)
 Nilai batas bawah = 73
- 5) **Uji validitas dan reliabilitas.** Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk membuktikan kevalidan dan kereliabilitasan dari angket kuesioner yang sudah diisi oleh responden. Hasilnya yang tidak valid ada 4 butir pernyataan. Sedangkan untuk uji reliabilitas angket kuesioner ini sudah reliabel.
- 6) **Melakukan analisis data.** Hasil dari pengumpulan kuesioner dikumpulkan dan dilakukan analisis.
- 7) **Uji hipotesis.** Setelah data dianalisis kemudian diuji hipotesisnya apakah sudah sesuai atau belum. Setelah diuji hipotesisnya hasilnya terbukti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan

Achmad Zacky Abdulrachman, 2018

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PENERAPAN *TEACHING FACTORY* TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR PROSES PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN DI KELAS X APHP SMKN 1 PACET

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

signifikan antara persepsi siswa tentang penerapan *teaching factory* terhadap prestasi belajar siswa.

- 8) **Menyusun laporan.** Laporan skripsi disusun sesuai dengan panduan penulisan karya ilmiah UPI tahun 2017.
- 9) **Menarik kesimpulan.** Setelah laporan selesai kemudian dibuat kesimpulan dari penelitian skripsi ini.

3.5.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Pada penelitian ini perlu adanya definisi operasional variabel agar tidak terjadi salah pengertian terhadap judul dan ruang lingkup masalah yang diteliti sehingga terdapat persamaan pandangan antara penulis dan pembaca. Menurut Sugiyono (2012), definisi operasional adalah penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstruk, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstruk yang lebih baik. Definisi operasional variabel dapat dilihat pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Jenis data	Pengambilan data
Persepsi Siswa Tentang Penerapan <i>Teaching Factory</i> (X)	Tanggapan atau pandangan langsung dari siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran <i>teaching factory</i> melalui kesan-kesan sensoris yang dapat mempengaruhi	1. Manfaat belajar 2. Pengetahuan 3. Pemahaman 4. Sikap 5. Kebiasaan 6. Keterampilan 7. Pengalaman	Interval	Angket Likert

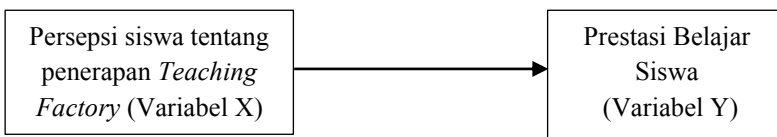
Achmad Zacky Abdurachman, 2018

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PENERAPAN *TEACHING FACTORY* TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR PROSES PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN DI KELAS X APHP SMKN 1 PACET

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Jenis data	Pengambilan data
	perilaku siswa.			
Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Dasar Proses Pengolahan Hasil Pertanian (Y)	Hasil belajar yang diperoleh siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran mata pelajaran dasar proses pengolahan hasil pertanian.	-	Interval	Nilai

Hubungan antar variabel penelitian tersebut apabila digambarkan akan terlihat sebagai berikut :



Gambar 3.1. Hubungan Antar Variabel

3.5.3. Rumusan Hipotesis

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini, maka hipotesis penelitian ini adalah :

Achmad Zacky Abdulrachman, 2018

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PENERAPAN *TEACHING FACTORY* TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR PROSES PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN DI KELAS X APHP SMKN 1 PACET

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) H₀. Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari persepsi siswa tentang penerapan *teaching factory* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran dasar proses pengolahan hasil pertanian di kelas X APHP SMKN 1 Pacet.
- 2) H_a. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari persepsi siswa tentang penerapan *teaching factory* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran dasar proses pengolahan hasil pertanian di kelas X APHP SMKN 1 Pacet.

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Analisis Deskriptif Data

Gambaran data tanggapan responden dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana tanggapan responden terhadap setiap indikator variabel yang diteliti. Agar lebih mudah menginterpretasikan variabel yang diteliti, dilakukan kategorisasi terhadap skor tanggapan responden dengan menggunakan rumus yang mengacu pada Riduwan (2010). Untuk mengetahui bagaimana kondisi dan tingkat kesesuaian masing-masing variabel tersebut, maka peneliti membuat pengkategorian dalam garis interval sebagai berikut :

1. Jumlah responden adalah 40 orang dan untuk nilai skala pengukuran terbesar adalah 4 sedangkan nilai skala pengukuran terkecil adalah 1.
2. Diperoleh nilai rata-rata skor terbesar adalah $4 \times 40 = 160$ dan rata-rata skor terkecil adalah $1 \times 40 = 40$. Adapun nilai persentase terkecil adalah $(40/160) \times 100\% = 25\%$.
3. Diperoleh nilai rentang $100\% - 25\% = 75\%$ jika dibagi 4 skala pengukuran akan didapat nilai interval persentase sebesar 18,75% maka kategori interpretasi skor dapat dilihat pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8. Kategori Interpretasi Skor

Hasil Perhitungan	Kategori
25% s/d 43.75%	Sangat Tidak Baik/Sangat Rendah
>43.75% s/d 62.5%	Tidak Baik/Rendah
>62.5% s/d 81.25%	Baik/Tinggi

Achmad Zacky Abdulrachman, 2018

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PENERAPAN *TEACHING FACTORY* TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR PROSES PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN DI KELAS X APHP SMKN 1 PACET

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

>81.25% s/d 100%	Sangat Baik/Sangat Tinggi
------------------	---------------------------

Untuk selanjutnya maka tabel kategori interpretasi skor diatas pun dapat digunakan untuk masing-masing indikator pada masing-masing variabel. Hasil rekapitulasi angket untuk data variabel X dapat dilihat pada Lampiran 8.

3.6.2. Uji Prasyarat Analisis Regresi

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sampel random yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini data setiap variabel baik variabel X dan Y diuji normalitasnya. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan aplikasi *SPSS versi 20.0 for windows*. Pengambilan keputusan untuk uji normalitas yaitu apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka nilai residual bedistribusi normal, sedangkan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka nilai residual bedistribusi tidak normal.

Berdasarkan analisis data dengan bantuan aplikasi *SPSS versi 20.0 for windows* dapat diketahui nilai signifikansi yang menunjukkan normalitas data. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika harga koefisien *Asymp. Sg* (signifikansi) pada output *Kolmogorov Smirnov test* > dari alpha yang ditentukan yaitu 5% (0,05). Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 3.8. Hasil uji normalitas secara keseluruhan dapat dilihat pada Lampiran 3.

Tabel 3.9. Hasil Uji Normalitas Residual Variabel X dan Y

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Residual Variabel X (Persepsi Siswa Tentang Penerapan <i>Teaching Factory</i>) → Variabel Y (Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Dasar Proses Hasil Pertanian)	0,117	Normal

Achmad Zacky Abdurachman, 2018

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PENERAPAN *TEACHING FACTORY* TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR PROSES PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN DI KELAS X APHP SMKN 1 PACET

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan Tabel 3.8, dapat diketahui nilai signifikansi residual variabel persepsi siswa dan prestasi belajar siswa sebesar 0,117 lebih besar dari alpha (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data dari masing-masing variabel berdistribusi normal, sehingga pengujian dengan menggunakan statistik parametrik dapat dilanjutkan.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Uji linearitas hubungan dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Dalam *SPSS versi 20.0 for windows* untuk menguji linearitas menggunakan *deviation from linearity* dari uji F linear. Jika diperoleh harga F hitung lebih kecil dari F tabel, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear. Sedang jika F hitung lebih besar dari F tabel, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah tidak linear. Kemudian hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen linear apabila nilai signifikansi F hitung lebih besar dari 0,05. Hasil uji linearitas hubungan dapat dilihat pada Tabel 3.9. Hasil uji linearitas secara keseluruhan dapat dilihat pada Lampiran 5.

Tabel 3.10. Hasil Uji Linieritas

Variabel	F Hitung	F Tabel	Signifikansi	Keterangan
X → Y	0,673	2,14	0,769	Linear

Berdasarkan tabel di atas, nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel, dan nilai signifikansi hubungan antara variabel X dengan variabel Y lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel independen dengan variabel dependen linear.

3.6.3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk

Achmad Zacky Abdulrachman, 2018

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PENERAPAN *TEACHING FACTORY* TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR PROSES PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN DI KELAS X APHP SMKN 1 PACET

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengetahui ada tidaknya pengaruh antara persepsi siswa tentang penerapan *teaching factory* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran dasar proses hasil pertanian. Persamaan regresi linier sederhana dicari dengan menggunakan rumus :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = Hasil mahasiswa

a = Bilangan konstan

b = Koefisien variabel persepsi mahasiswa

x = Variabel persepsi mahasiswa

a,b = Koefisien regresi, nilai a,b dicari dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

dimana :

n = Jumlah data sampel

(Sudjana, 2002)

Untuk mengetahui korelasi antara variabel x dan y digunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

N : Jumlah responden

X : Skor tiap-tiap faktor

Y : Skor total

(Arikunto, 2013)

Harga r terletak dalam interval $-1 < r < +1$, harga $r = -1$ menyatakan adanya hubungan linier sempurna tak langsung atau korelasi negatif. Harga $r = 1$ menyatakan adanya hubungan linier sempurna atau korelasi positif. Untuk $r = 0$ berarti tidak terdapat hubungan antara kedua

Achmad Zacky Abdulrachman, 2018

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PENERAPAN *TEACHING FACTORY* TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR PROSES PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN DI KELAS X APHP SMKN 1 PACET

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

variabel. Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi dapat berpedoman pada Tabel 3.10.

Tabel 3.11. Penentuan Tingkat Hubungan Korelasi

Interval korelasi	Tingkat hubungan
0	Tidak berhubungan
0,01 – 0,20	Sangat rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Sedang
0,61 – 0,80	Tinggi
0,81 – 1	Sangat tinggi

(Sugiyono, 2010)

Untuk mengetahui koefisien determinasi (R^2) antara kriterium Y dengan prediktor X dapat diperoleh dengan rumus :

$$R^2 = \frac{JK_{reg}}{\Sigma Y^2}$$

Keterangan :

R^2 = kuadrat koefisien korelasi antara variabel X dan Y

JK_{reg} = Jumlah Kuadrat Regresi

(Sugiyono, 2010)

Setelah nilai koefisien korelasi didapat kemudian diuji keberartian korelasi liniernya melalui uji t dengan rumus :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

(Sudjana, 2002)

Dapat diambil kesimpulan bahwa jika t hitung sama dengan atau lebih besar daripada t tabel pada taraf signifikansi 5% maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan. Sebaliknya jika t hitung

lebih kecil daripada t tabel dengan taraf signifikansi 5% maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

Achmad Zacky Abdulrachman, 2018
**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PENERAPAN *TEACHING FACTORY*
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR
PROSES PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN DI KELAS X APHP
SMKN 1 PACET**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu